

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN RANSUM BERBASIS LIMBAH KELAPA SAWIT TERFERMENTASI TERHADAP KECERNAAN BAHAN KERING DAN KECERNAAN BAHAN ORGANIK PADA SAPI PERANAKAN ONGOLE (PO)

Oleh

Indra Cahya Ardi Perdana

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ransum berbasis limbah kelapa sawit terfermentasi terhadap pencernaan bahan kering dan bahan organik serta pengaruh terbaiknya pada Sapi Peranakan Ongole (PO). Penelitian ini dilaksanakan pada September-Desember 2015 di kandang Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) terdiri atas tiga perlakuan dan tiga ulangan.

Pengelompokkan berdasarkan bobot badan yaitu kelompok I antara 200-250 kg, kelompok II antara 170-199 kg, dan kelompok III antara 140-169 kg. Perlakuan ransum yang digunakan yaitu R0 = ransum kontrol (jerami padi 15%, bungkil kopra 22%, onggok 32%, dedak halus 25%, molases 4%, urea 1%, dan premix 1%), R1 = ransum berbasis limbah kelapa sawit tanpa fermentasi (pelepah dan daun sawit 15%, bungkil sawit 35%, onggok 18%, dedak halus 25%, molases 4%, urea 2%, dan premix 1%), dan R2 = ransum berbasis limbah kelapa sawit terfermentasi (pelepah dan daun sawit terfermentasi 15%, bungkil sawit 35%, onggok 18%, dedak halus 25%, molases 4%, urea 2%, dan premix 1%).

Data yang diperoleh diuji dengan analisis ragam dan dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) untuk nilai analisis ragam yang menunjukkan hasil yang nyata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ransum berbasis limbah kelapa sawit berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap pencernaan bahan kering dan berpengaruh nyata terhadap pencernaan bahan organik pada sapi Peranakan Ongole ($P < 0,05$) dan pengaruh terbaik terdapat pada ransum perlakuan R2 terhadap pencernaan bahan kering dan pencernaan bahan organik.

Kata Kunci : limbah kelapa sawit, fermentasi, pencernaan bahan kering, dan pencernaan bahan organik.